

ABSTRAK

Dhila Hapsari, NIM: I 0313031. PENINGKATAN KUALITAS SHUTTLECOCK DENGAN PENDEKATAN RANTAI NILAI (STUDI KASUS: INDUSTRI KECIL JEMPOL, SERENGAN, SURAKARTA).
Skripsi. Surakarta: Program Studi Sarjana Teknik Industri Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Oktober 2017.

Daya saing industri kecil *shuttlecock* di Surakarta masih kalah bersaing dengan industri Tegal dalam segi kualitas produk. Produk yang diproduksi industri kecil tersebut hanya memenuhi beberapa persyaratan yang dicantumkan oleh SNI 0036:2014 tentang bola bulu tangkis, sehingga harga jualnya lebih murah dibandingkan produk Tegal. Rantai nilai merupakan suatu strategi untuk mencapai keuntungan dengan mengevaluasi dan memanfaatkan setiap aktivitas untuk mencapai hasil yang terbaik. Karakteristik perusahaan berbentuk rantai nilai adalah memiliki hubungan jangka panjang dengan pemasok dan pelanggan, dimana masing-masing aktor tersebut memiliki aktivitas dan tanggung jawab yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat menembus pasar nasional dengan menganalisa aktivitas inti dan aktivitas pendukung serta *benchmarking* dengan industri *shuttlecock* yang telah berhasil menembus pasar nasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketidaksesuaian *shuttlecock* Jempol dengan SNI 0036:2014 berupa ukuran diameter yang belum sesuai dengan standar, tidak dilakukan pengujian berat *shuttlecock*, kestabilan serta jarak tempuh *shuttlecock*. Selain itu, adanya perbedaan ukuran atau variasi dalam satu slop *shuttlecock*. Perbaikan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan perusahaan, terdapat tujuh usulan perbaikan yang terbagi dalam aktivitas inti dan pendukung.

Kata kunci: *benchmarking*, nilai tambah, rantai nilai, *shuttlecock*

xii + 68 halaman; 15 tabel; 20 gambar; 2 lampiran

Daftar Pustaka: 20 (1986-2016)

ABSTRACT

Dhila Hapsari, NIM: I 0313031. SHUTTLECOCK QUALITY IMPROVEMENT WITH VALUE CHAIN APPROACH (CASE STUDY: INDUSTRI KECIL JEMPOL, SERENGAN, SURAKARTA). Undergraduate Thesis. Surakarta: Industrial Engineering Departement, Faculty of Engineering, Sebelas Maret University, October 2017.

The competitiveness of small shuttlecock industries in Surakarta is still less competitive with the industry is in terms of product quality. The products produced by these small industries only meet some of the requirements listed by SNI 0036: 2014 on badminton balls, so the selling price is cheaper than the national product. Value chain is a strategy to achieve profit by evaluating and utilizing every activity to achieve the best results. Characteristics of a company in the form of a value chain is to have long-term relationships with suppliers and customers, where each actor has different activities and responsibilities. The purpose of this research is to improve product quality in order to penetrate the national market by analyzing core activities and supporting activities and benchmarking with shuttlecock industry that has successfully penetrated the national market. This research indicates that the non-conformity of Jempol Shuttlecock with SNI 0036: 2014 is the size of the diameter that is not in accordance with the standard, not testing for the weight of shuttlecock, stability and mileage. There is a difference in size or variance in one shuttlecock slop. Improvements will be made gradually in accordance with the ability of the company, there are seven proposed improvements that are divided into core activities and supporters.

Keywords: benchmarking, shuttlecock, value added, value chain
xii + 68 pages; 15 tables; 20 figures; 2 attachments
Reference: 20 (1986-2016)